

# **DUKUNGAN KELOMPOK TANI DALAM PERCEPATAN SERGAP, OPTIMALISASI PEMANFAATAN ALSINTAN DAN LTT**

**Oleh**

**WINARNO TOHIR**

**Ketua Umum**

**Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional**

*Disampaikan pada :*

*Rakor Percepatan Sergap, Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan dan LTT*

*Jakarta, 5 Juni 2018*

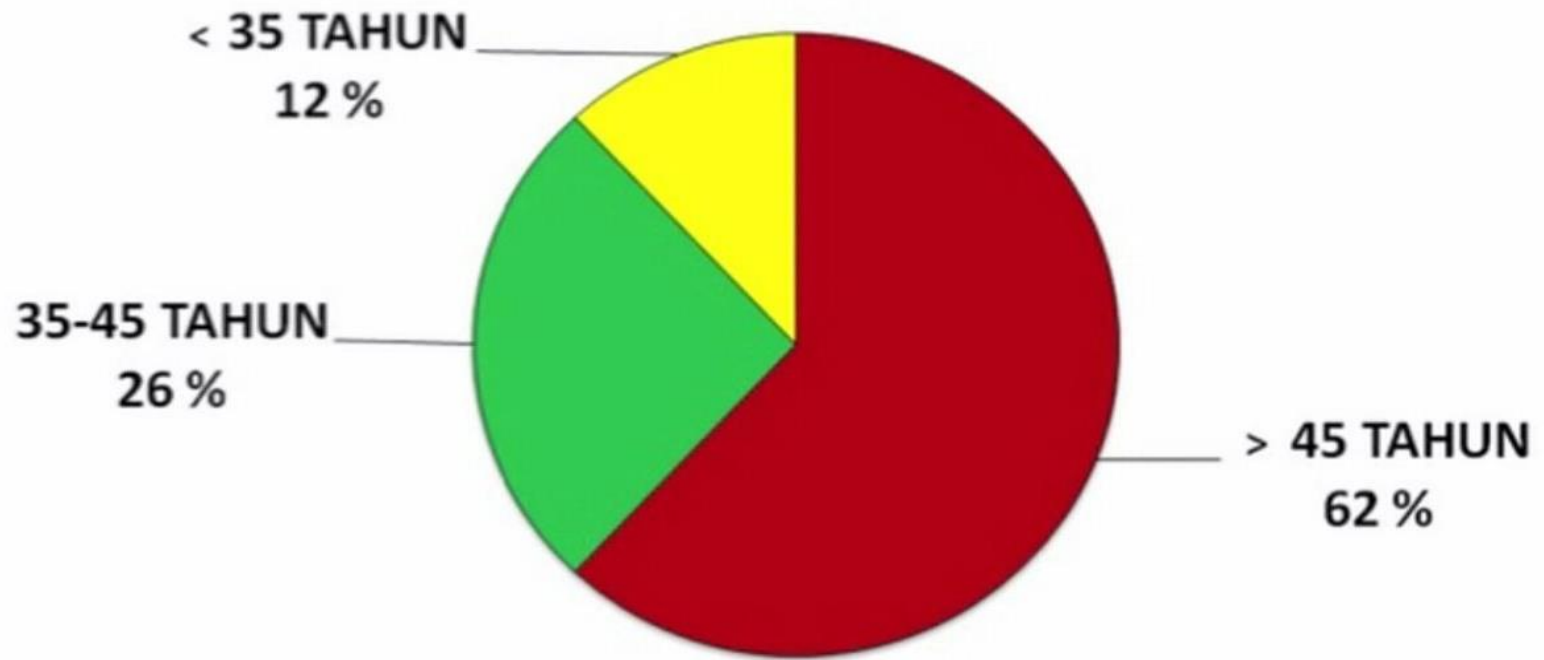
# PENDAHULUAN

Pangan memiliki peran dan fungsi vital bagi bangsa dan Negara Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar RI 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Tanpa terjamin dan ketersediaan pangan yang memadai, tidak mungkin suatu bangsa dan negara akan mampu mempertahankan keberlangsungannya.

Regulasi dibuat salah satunya untuk melindungi pendapatan petani antara lain : UU Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, INPRES tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras, Peraturan Pemerintah, termasuk rencana pembentukan Badan Pangan Nasional (BPN) dan permodalan petani.

Jumlah petani 39.035.692 orang, yang sudah tergabung kedalam Kelompok tani 583.053 kelompok, Gapoktan 63.457, dan Kelembagaan Ekonomi Petani 13.266.

## KOMPOSISI UMUR PETANI



Sumber: Data BPS SP 2013

**Tabel 1 : DUGAAN STOK BERAS DI MASYARAKAT TAHUN 2017**

Objek Survei	Populasi (N)	Dugaan Stok (Kg)		Stok Setara Beras (Kg)	Total Stok Saat ini (Ton)	Proporsi (%)
		Beras	Gabah			
Rumah Tangga Tani	15,142,483	72.02	480.21	375.51	5,686,195	70.0%
Pedagang Pengumpul	103,698	3,794.81	5,372.09	7,189.97	745,585	9.2%
Pedagang Grosir	7,638	25,854.28	1,038.86	26,510.83	202,490	2.5%
Penggilingan	96,610	3,085.98	9,031.94	8,794.17	849,605	10.5%
KUD	23,162	1,881.02	467.45	2,176.45	50,411	0.6%
Supermarket	8,755	1,272.84	0.00	1,272.84	11,144	0.1%
Pengecer	484,264	285.40	0.00	285.40	138,209	1.7%
Rumah Tangga Umum	42,879,739	9.21	0.00	9.21	394,922	4.9%
Rumah Tangga Khusus	44,293	275.11	0.00	275.11	12,185	0.1%
Rumah Makan Besar	56,407	152.86	0.00	152.86	8,622	0.1%
Rumah Makan Kecil	549,256	33.31	0.00	33.31	18,296	0.2%
Hotel	12,227	114.23	0.00	114.23	1,397	0.0%
Industri Pengolahan	152,800	48.23	0.00	48.23	7,369	0.1%
Stok di Masyarakat (per 30 Juni 2017)					8,126,430	100.0%

Sumber: Kementerian Perdagangan, FGD Pemantapan Cadangan Pangan, 1 November 2017

\* Stok di masyarakat terbesar di petani (70,0%) dengan jumlah rumah tangga petani lebih dari 15 juta

\* Stok relatif besar di penggilingan (10,5%), pedagang pengumpul (9,2%), dan rumah tangga umum (4,9%).

# DUKUNGAN KELOMPOK TANI

1. Percepatan SERGAP
  - a. Memberikan informasi jadwal panen
  - b. Pembeli perlu menyiapkan dana tunai untuk pembelian gabah petani
  - c. Gabah petani bisa di akses dipinggir jalan raya sehingga memudahkan pengangkutan
  - d. Sebaiknya gabah petani dibeli berupa GKP (Gabah Kering Panen)
  - e. Diperlukan regulasi berupa INPRES tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras (terakhir berupa INPRES No.5 Tahun 2015)

## 2. Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan

- a. Pemanfaatan alsintan mutlak diperlukan karena dalam analisa usahatani biaya tenaga kerja di Indonesia terbesar dibandingkan dengan negara lain.
- b. Pemerintah membantu petani sudah sesuai dengan kebutuhan petani.

## 3. Luas Tambah Tanam (LTT)

Kelompok tani sangat mendukung program LTT selama sarana dan prasarana tersedia: air, benih, pupuk, dan alat-alat mesin pertanian (pompa air, traktor, mesin tanam, mesin perontok, mesin panen, pengering, dan RMU serta pasar yang menguntungkan petani.

**Tabel 2 : RINCIAN BIAYA PRODUKSI PADI PER KG  
(RUPIAH)**

Komponen Biaya	Filipina	China	Indonesia	India	Thailand	Vietnam
Bibit	146	200	39	117	291	114
Pupuk	504	494	273	237	406	354
Pestisida	94	346	268	57	234	226
Buruh lepas	978	127	<b>1.115</b>	655	172	120
Pekerja keluarga	172	655	265	122	169	211
Hewan, alat mekanik, BBM	450	822	130	463	432	211
Irigasi	117	0	26	31	36	2
Sewa tanah	549	988	<b>1.719</b>	510	481	387
Bunga modal	112	3	81	23	18	21
Lain-lain	104	26	164	91	52	34
<b>Total</b>	<b>3.224</b>	<b>3.661</b>	<b>4.079</b>	<b>2.306</b>	<b>2.291</b>	<b>1.679</b>

Keterangan: BBM = bahan bakar minyak

Sumber: International Rice Research Institute (IRRI) tahun 2016.

## **Bantuan Pada Petani Pangan**

Pemerintah membantu petani lewat program rehabilitasi jaringan irigasi seluas 3,05 juta ha (52 %) sejak awal dibangun dengan pinjaman Bank Dunia; Pembuatan embung/long storage/dam parit 3.771 unit; Bantuan alat mesin pertanian untuk mempercepat kenaikan IP 180.000 unit (2000 %); Pemerintah menjamin Asuransi Pertanian seluas 674.650 ha dari yang disediakan 1 juta ha, pengering gabah (padi, jagung, kedele sebanyak 1.000 unit). Ini merupakan implementasi UU Nomor 19/2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

### **Kesimpulan :**

Kelompok tani sangat mendukung program-program yang menguntungkan petani.